

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di era globalisasi sekarang ini pendidikan telah menjadi salah satu kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Umat manusia akan memperoleh informasi untuk menaikkan taraf hidupnya. Manusia akan mengalami perubahan-perubahan tertentu melalui pendidikan, setidaknya berpindah dari kebodohan menuju pengetahuan, dari perilaku buruk menjadi lebih baik, lebih mapan dalam kehidupan, dan bergerak menuju peradaban yang lebih maju yang sesuai dengan kemajuan ilmu dan kebutuhan lingkungan.

Keberhasilan menitikberatkan pada penciptaan masyarakat yang berpengetahuan dipengaruhi oleh berbagai unsur secara umum. Guru, siswa, sarana dan prasarana, lingkungan pendidikan dan kurikulum adalah sebagian dari variabel tersebut.¹ Karena guru memiliki kontak langsung dengan siswa, mereka adalah faktor utama dalam pendidikan. Tujuan pendidikan sarana dan prasarana yang didukung demikian juga dengan kurikulum, yang merupakan menu wajib bagi peserta didik untuk dipelajari sesuai dengan jenjang dan kompetensinya. Komponen-komponen tersebut harus saling melengkapi dan bekerja sama secara efektif.

Guru memiliki tanggung jawab penting dalam mengajar warga negara dan melakukan kegiatan penting di bidang pendidikan. Profesional yang bekerja dengan siswa secara langsung termasuk guru. Hasil dan proses

¹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 2002), 42.

pendidikan tidak hanya bergantung pada guru. Jika dikatakan bahwa guru memainkan peran penting dalam membentuk masyarakat dan negara.²

Islam adalah inti pesan nabi dan rasul Allah. Karena dawuhnya beliau guru memiliki status yang sangat terhormat. Ia dapat menentukan atau setidaknya berdampak pada kepribadian siswa sebagai seorang guru. Bahkan seorang guru yang luar biasa mengangkat dan memajukan martabat seseorang selain berdampak padasiswa. Tuhan memberi tahu manusia bahwa beberapa dari mereka harus rela mengejar pengetahuan yang lebih besar dan bekerja sebagai guru atau pendidik untuk memajukan peradaban manusia dan menahan diri dari perang habis habisan. beliau Allah SWT berfirman:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ □

Artinya: Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa pergi dari tiap tiap golongan diantara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya, apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.(QS. Al- Taubah:122).

Pemerintah telah menyiapkan skema sertifikasi untuk meningkatkan kualitas pendidik.³ Ketersediaan sertifikasi guru diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru pada jenjang yang lebih tinggi, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan. Keyakinan bahwa seorang guru kompeten sangat didukung oleh fakta bahwa mereka bersertifikat. Komitmen pemerintah

² Barnawi dan Mohammad Arifin., *Kinerja Guru Profesional* ,(Yogyakarta:Arruz Media, 2012), 5.

³ Martinis Yamin.,*Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*, (Jakarta:Putra Grafika, 2007), 2.

Dalmatian kepada depdiknas untuk mengimplementasikan UU NO. 14 tahun 2005 meliputi sertifikasi instruktur.

Inti dari suatu proses yang terdiri dari sejumlah tindakan guru dan siswa berdasarkan interaksi timbal balik yang terjadi dalam lingkungan pendidikan untuk mencapai tujuan tertentu adalah proses belajar mengajar. Syarat utama berlangsungnya proses pengajaran adalah adanya interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik. Istilah interaksi yang mengacu pada kegiatan pendidikan memiliki konotasi yang lebih luas dari sekedar dinamika guru_siswa. Dalam hal ini, melibatkan tidak hanya menyampaikan informasi melalui bahan pelajaran tetapi juga membentuk sikap dan nilai murid.⁴

Salah satu tindakan yang paling krusial telah dilakukan oleh guru. Motivasi belajar adalah alat untuk mencocokkan upaya belajar siswa dengan tujuan pembelajaran, bersama dengan guru di bidang PAI yang merupakan fasilitas penting dalam proses pembelajaran. Tujuan dari tugas guru adalah untuk membangun seperangkat perilaku yang saling berhubungan yang dapat digunakan siswa untuk memajukan perkembangan mereka sendiri dan menyesuaikan perilaku mereka dalam lingkungan tertentu. Tanggung jawab guru selama proses belajar mengajar meliputi bertindak sebagai konsultan, pemimpin pemandu, pengatur, lingkungan partisipatif dan guru.

Sudah menjadi tanggung jawab sebagai guru untuk mengajar siswa. Tapi bagaimana bisa mengajarkan sains kepada anak-anak kita jika bahkan jika tidak memahaminya? Ketika seorang guru, terutama guru PAI

⁴ Moh Uzer Usman., *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung:PT remaja Rosdakarya, 2010), 4

yang bersertifikasi, mengajar kelas tanpa memahami mata pelajaran secara menyeluruh, itu cukup ofensif. Langkah pertama dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif di kelas adalah menguasai materi pembelajaran. Guru lebih mampu mengelola kelas mereka dengan memanfaatkan berbagai gaya dan teknik pengajaran semaki banyak metode yang digunakan.⁵

Dalam suatu pembelajaran peranan motivasi diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat. Upaya belajar dapat dipicu oleh motivasi, yang juga dapat membimbing dan mempertahankan ketekunan saat melakukan kegiatan belajar.

Guru PAI yang tersertifikasi atau guru yang profesional akan mampu menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa kearah yang lebih baik, untuk dapat meningkatkan motivasi siswa, guru PAI yang bersertifikasi akan berupaya semaksimal mungkin mempengaruhi emosi dan minat siswa dalam proses pembelajaran,sehingga siswa akan termotivasi dan pada akhirnya akan tercipta pembelajaran yang berguna.⁶

Dengan adanya Guru PAI yang tersertifikasi diharapkan mampu meningkatkan mutu dan motivasi belajar siswa kearah yang lebih baik sebagaimana tujuan pemerintah mengadakan program sertifikasi.

Berdasarkan pengamatan awal yang telah peneliti lakukan,muncul beberapa hal yang membuat penelitian ini menarik untuk dikaji. Salah satunya adalah dari hasil wawancara dengan guru PAI di MA Miftahul Ulum Sumberjati Kadur Pamekasan mengatakan bahwasanya sudah banyak guru

⁵ Abd Rahman.,*Guru PAI Guru Modis Membangun Paradigma Guru Pendidikan Agama Islam Berpikiran Moderat Inovatif dan Inspiratif*, (Sulawesi Selatan: Matinulu Institut, 2021), 12

⁶ Ibid, 14.

yang berkompeten yang bisa memotivasi semangat belajar siswa utamanya guru Pendidikan Agama Islam yang sertifikasi. Permasalahan yang sering dihadapi oleh guru adalah tingkat motivasi yang berbeda beda yaitu ada sebagian yang memiliki motivasi tinggi seperti peserta didik memiliki motivasi tinggi, memiliki semangat belajar yang tinggi, dan juga sebagian yang memiliki motivasi yang sangat rendah seperti mencontek tidak semangat belajar dan tidak mengikuti pembelajaran dgn baik sehingga proses belajar mengajar tidak kondusif. Setiap guru harus mampu memotivasi peserta didik agar tetap semangat belajar dari banyaknya siswa yang bermacam macam sehingga menjadi tuntutan serta tantangan bagi guru PAI yang tersertifikasi di MA Miftahul Ulum Sumberjati kadur pamekasan.

Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul” Peran Sertifikasi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di MA Miftahul Ulum Sumberjati Kadur Pamekasan.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana peran sertifikasi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MA Miftahul Ulum Sumberjati Kadur Pamekasan?
2. Apakah faktor- faktor yang menjadi penghambat motivasi belajar peserta didik di MA Miftahul Ulum Sumberjati Kadur Pamekasan.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis dalam melakukan penelitian itu di antaranya:

1. Untuk mengetahui peran sertifikasi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MA Miftahul Ulum Sumberjati Kadur Pamekasan.
2. Untuk mengetahui faktor – faktor yang menjadi penghambat motivasi belajar peserta didik di MA Miftahul Ulum Sumberjati Kadur Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mempengaruhi gagasan dan kecenderungan orang untuk belajar lebih baik dan lebih banyak

2. Secara praktis

- a. Bagi penulis

Bagi penulis penelitian ini menambah ilmu pengetahuan yang bisa memperluas pola pikir dan memperdalam wawasan pengetahuan mengenai peran guru PAI yang mempunyai sertifikasi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

- b. Bagi pembaca

Dari hasil penelitian ini bisa menjadi tambahan informasi dan menjadi acuan referensi bagi mahasiswa khususnya yang fokus keilmuannya adalah pendidikan agama islam.

c. Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN) Madura

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai kontribusi pemikiran bagi civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Madura dalam pengayaan materi perkuliahan maupun kepentingan yang mungkin memiliki kesamaan dalam penelitian.

d. Bagi MA Miftahul Ulum Sumberjati Pamekasan.

Penelitian ini diharapkan bisa sangat bermanfaat dalam meningkatkan motivasi belajar ke arah yang lebih baik lagi.

E. Definisi Istilah

1. Peran adalah seperangkat perilaku yang diharapkan darinya sesuai dengan status sosial formal atau informal yang telah diberikan kepadanya.⁷
2. Setelah lulus uji kompetensi yang diselenggarakan oleh lembaga sertifikasi, proses pemberian pengakuan bahwa seorang guru memiliki kompetensi untuk melaksanakan layanan pendidikan pada satuan pendidikan itu dikenal dengan sertifikasi guru.
3. Motivasi belajar adalah kemampuan kognitif umum yang mendorong siswa untuk belajar, memastikan bahwa pembelajaran berlanjut, dan mengarahkan kegiatan belajar untuk mencapai suatu tujuan.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam pembahasan kajian terdahulu, peneliti diharuskan menyertakan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan judul penelitian untuk

⁷ Masduki Duryat, Siha Abdur Rohim, Aji Permana., *Meengasah Jiwa Kepemimpinan: Peran Organisasi Kemahasiswaan*, (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2020), 12.

mengantisipasi pengulangan yang tidak sengaja dari penelitian-penelitian terdahulu. Ada beberapa peneliti terdahulu yang sudah dikaji dan ditemui oleh peneliti diantaranya:

1. Penulis Nurul Mutia.⁸ Dengan judul “Peranan Guru Bersertifikasi Terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran Agama Islam di SMP Negeri 4 Bntimurung Kabupaten Maros”. Hasil Penelitian yaitu: peranan guru bersertifikasi terhadap peningkatan mutu pendidikan agama islam di SMP Batimurung sangat baik. Sertifikasi menjadi motivasi guru dalam melakukan kinerjanya dalam bidangnya. Sudah memberikan contoh yang baik kepada anak didiknya. Hal yang dilakukan guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran adalah mulai dari kegiatan-kegiatan mgmp untuk mempebarui perangkat pembelajaran.
2. Penulis Motoharatun.⁹ Dengan judul “Kinerja Guru Tersertifikasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MTs Hidayatul Mubtadiin Kadur Pamekasan”. Hasil penelitian yaitu: Kinerja guru tersertifikasi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Hidayatul Mubtadiin Kadur Pamekasan sudah baik karena guru merencanakan kegiatan pembelajaran melalui pembuatan rpp dan mengimplemintasi melalui penggunaan metode variasi, pemanfaatan media dan pelaksanaan evaluasi.

⁸ Skripsi yang disusun Nurul Muthia, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makasar Prodi Pendidikan Agama Islam dengan judul” Peranan Guru Bersertifikasi Terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran Agama Islam di SMP Negeri 4 Bntimurung Kabupaten Maros.

⁹ Skripsi yang disusun motoharatun mahasiswa STAIN Pamekasan jurusan Tarbiyah prodi Pendidikan Agama Islam dengan judul” Kinerja Guru Tersertifikasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MTs Hidayatul Mubtadiin Kadur Pamekasan.

Persamaan penelitian terdahulu diatas dengan penelitian yang disusun peneliti adalah sama sama mengangkat tentang sertifikasi sebagai objek penelitian.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan peneliti lain yang disebutkan diatas, penelitian Nurul Mutia berfokus pada peningkatan mutu pembelajaran agama islam sementara penelitian ini berfokus pada motivasi belajar peserta didik. Penelitian oleh Motoharatun berfokus pada prestasi belajar siswa sedangkan penelitian ini berfokus pada motivasi belajar peserta didik. Dari segi lokasi berbeda, peneliti terdahulu melakukan penelitian di jenjang MTs sedangkan penelitian ini dilakukan di jenjang MA.

Dengan demikian tentang guru sertifikasi sudah ada yang meneliti di lokasi dan fokus yang berbeda. Pada penelitian lebih meniti beratkan pada peran guru PAI yang sertifikasi. Penelitian ini merupakan bentuk perkebangan dari penelitian terdahulu yang dilakukan Nuru Muthia “Peranan Guru Bersertifikasi Terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran Agama Islam di SMP Negeri 4 Bntimurung Kabupaten Maros”. Dan penelitian yang dilakukan Motoharatun. Dengan judul “Kinerja Guru Tersertifikasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MTs Hidayatul Mubtadiin Kadur Pamekasan”.